BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Namun beberapa faktor yang menyebabkan profitabilitas menurun yaitu tingkat penjualan, beban pokok pendapatan, asset lain-lain dan pendapatan neto. Rendahnya perputaran persediaan disebabkan oleh meningkatnya persediaan, beban pokok penjualan, biaya tenaga kerja langsung dan menurunnya piutang. Hal tersebut berimbas pada perputaran persediaan, sehingga profitabilitas juga menurun.

2) Profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan jumlah ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya ukuran perusahaan yaitu menurunnya deposito berjangka, persediaan, kas, uang muka pembelian asset dan asset lancar lainnya. Hal tersebut berimbas pada ukuran perusahaan, sehingga profitabilitaspun menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pencapaian profitabilitas melalui perputaran persediaan dan ukuran perusahaan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas rendah disebabkan oleh sedikitnya perolehan perputaran persediaan karena meningkatnya beban pokok penjualan, biaya tenaga kerja langsung dan menurunnya piutang. Sebaiknya perusahaan menyeimbangkan beban pokok penjualan dengan volume penjualan agar biaya yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan neto dan apabila banyak persediaan barang dagangan yang menumpuk di gudang sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan atas persediaan tersebut sehingga perputaran persediaan berjalan efektif.

2) Bagi Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan ukuran perusahaan dikarenakan menurunnya deposito berjangka, persediaan, kas, uang muka pembelian asset dan asset lancar lainnya. sehingga ukuran perusahaan pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus memberikan kinerja

yang baik atas pengelolaan asset baik pemanfaatan aktiva tetap maupun pengelolaan aktiva lancar yaitu meningkatkan persediaan sehingga meningkatkan penjualan, meningkatkan kas dan deposito berjangka agar kegiatan operasional berjalan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan perputaran persediaan dan ukuran perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel independen lain yang masih berbasis pada laporan keuangan, unit analis perusahaan lain dan sampel dari periode yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep dapat diterima secara umum.